

PENGARUH PENERAPAN NILAI – NILAI KEWIRAUSAHAAN ISLAM TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (Studi Pada Pengusaha UMKM Kuliner Muslim Di Kecamatan Lubuk Pakam)

Ayu Andini¹ Zuhrial M Nawawi²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis:

[1ayuandini890@gmail.com](mailto:ayuandini890@gmail.com)² zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id

Abstract

Islam has a positive attitude towards economic activity. The more Muslims are involved in economic activities, the better if the goals of the process are consistent with Islamic teachings. Becoming an entrepreneur is a solution to the financial problems of Muslims, especially the high unemployment rate. Islam has values that an entrepreneur must have with a leadership attitude, he must direct the human resources around him to achieve his business goals effectively and efficiently. For him, a leadership attitude based on Islamic values is a strength in business development. For example, the purpose of this research. examine the impact of Islamic entrepreneurial values on business success (study of Islamic food MSME entrepreneurs in the Lubuk Pakam area). This research is quantitative research. Muslim culinary MSME entrepreneurs from Lubuk Pakam District were used in this research. The sampling technique is based on the Slovin formula, namely. 40 MSMEs. The results of this research show that: the application of Islamic business values has a positive effect on business success, the application of Islamic business values simultaneously has a positive and significant effect on business success.

Keywords : *Entrepreneurship, Application of Islamic Entrepreneurship Values, Business Success*

Abstrak

Islam memiliki sikap positif terhadap aktivitas ekonomi. Semakin banyak umat Islam yang terlibat dalam aktivitas ekonomi, semakin baik jika tujuan dari proses tersebut konsisten dengan ajaran Islam. Menjadi wirausaha merupakan solusi permasalahan keuangan umat Islam, khususnya tingginya angka pengangguran. Islam mempunyai nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan dengan sikap kepemimpinan, ia harus mengarahkan sumber daya manusia yang ada disekitarnya untuk mencapai tujuan bisnisnya secara efektif dan efisien. Baginya, sikap kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam menjadi kekuatan dalam pengembangan usaha. Tujuan penelitian ini misalnya. mengkaji dampak nilai-nilai kewirausahaan Islam terhadap keberhasilan usaha (studi terhadap pengusaha UMKM makanan Islami di wilayah Lubuk Pakam). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengusaha UMKM kuliner muslim asal Kecamatan Lubuk Pakam digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel didasarkan pada rumus Slovin yaitu. 40 UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan nilai-nilai bisnis Islam berpengaruh positif terhadap kesuksesan bisnis, penerapan nilai-nilai bisnis Islam secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan bisnis.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami, Keberhasilan Usaha

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang paling sempurna, agama yang mengatur segala aspek kehidupan, tidak hanya dari sudut pandang duniawi, namun Islam juga menjelaskan dan mengatur urusan duniawi melalui Al-Qur'an dan Hadits. Salah satu kesempurnaan Islam adalah menuntut umatnya untuk dapat hidup mandiri dengan bekerja atau berbisnis dengan cara yang benar. Islam tidak hanya mengajarkan ibadah, namun Islam juga mengajarkan manusia

untuk mandiri dan bekerja keras, salah satunya melalui kegiatan ekonomi seperti berwirausaha (Wijayanti, 2018).

Kewirausahaan erat kaitannya dengan kegiatan ekonomi. Namun jika ditelaah lebih dalam, ternyata ada sesuatu yang lebih. Kewirausahaan dapat menghasilkan berbagai nilai ideal dengan aspek sosial, politik, budaya dan aspek terkait lainnya. Artinya, jika kita berbicara tentang wirausaha, kita tidak bermaksud hanya berbicara tentang wiraswasta atau pengusaha saja, melainkan setiap pekerjaan yang dilakukan seseorang tertentu sesuai dengan bidang profesinya, yang dilandasi oleh kewirausahaan dan kewirausahaan serta nilai-nilainya. (Maskan, Rifiani dan Utaminingsih, 2018: 2).

Saat ini Islam menjadi agama mayoritas penduduk Indonesia. Jumlahnya mencapai hampir 87% dari total penduduk. Dengan mayoritas tersebut, umat Islam Indonesia akan menjadi kekuatan ekonomi yang kuat. Menjadi wirausaha merupakan Solusi permasalahan keuangan syariah, khususnya tingginya angka pengangguran (Siswanto, 2016: 32-33).

Bisnis kuliner saat ini sedang menjadi bisnis yang booming di Indonesia. Munculnya berbagai makanan unik, wisata kuliner, dan tren kuliner sebagai gaya hidup masyarakat menjadi bukti pesatnya pertumbuhan bisnis ini. Masakan yang berbeda-beda tersebar dari Sabang hingga Merauken dan setiap daerah mempunyai makanan khasnya masing-masing. Setiap daerah pasti mempunyai makanan khasnya masing-masing, tak terkecuali jenis makanan yang ada di Lubuk Pakam.

Persaingan di Lubuk Pakam cukup ketat. Persaingan bisnis kuliner yang semakin ketat kini memaksa para pengusaha kuliner untuk saling bersaing demi merebut perhatian konsumen. Hal ini terjadi setelah beberapa pedagang mencampurkan bahan kimia berbahaya untuk menambah rasa dan

mengawetkan makanan. Makanan ini tentu sangat berbahaya bila dikonsumsi, yakni. pelanggaran dapat menyebabkan keracunan dalam jangka pendek dan bahkan kematian dalam jangka panjang. Pelanggaran merupakan kejahatan yang berbahaya dan tidak etis. dalam Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut dampak nilai-nilai kewirausahaan Islam terhadap kesuksesan bisnis. Penelitian ini dilakukan pada pengusaha UMKM muslim di Lubuk Pakam. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa nilai-nilai kewirausahaan Islam berpengaruh signifikan terhadap kesuksesan bisnis. Berdasarkan uraian di atas yang mendasari penelitian ini, maka peneliti ingin mengetahui “pengaruh penerapan nilai-nilai kewirausahaan Islam terhadap keberhasilan usaha (Studi pada Pengusaha Kuliner Islami di Lubuk Pakam).

TINJAUAN TEORETIS

Kewirausahaan Islam

Islam adalah agama yang mengatur kehidupan masyarakat baik di sini maupun di sini. Islam merupakan agama yang tegas mengatur segala urusan manusia, oleh karena itu Islam memandang sangat penting pemberdayaan manusia, oleh karena itu Islam memandang pekerjaan atau usaha sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Islam. Ambroise (1993) dalam Hastin (2012) menjelaskan bahwa nilai merupakan kekuatan pendorong atau prinsip pola pikir, sikap dan perilaku. Lebih lanjut Ambroise (1993) menyatakan bahwa “nilai-nilai ditanamkan dalam diri seseorang dalam proses sosialisasi melalui berbagai sumber: keluarga, lingkungan sosial terdekat dan masyarakat, lembaga pendidikan, agama, media massa, tradisi, kelompok, kelompok teman sebaya tertentu dan sebagainya. Islam juga mengajarkan kewirausahaan. Ciri-

ciri utama kewirausahaan dapat ditemukan dalam ayat-ayat Al-Quran dan hadis Nabi.

Bisnis dan perdagangan dalam pengertian Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan dalam mata pelajaran muamalah. Suatu permasalahan yang erat kaitannya dengan hubungan horizontal, yaitu hubungan antarpribadi yang bertanggung jawab di akhirat. Manusia disuruh sejahtera dan memimpin bumi ke arah yang lebih baik dan mereka disuruh mencari nafkah. Dalam mencari rezeki hendaknya mencari pintu-pintu yang dibukakan dan dibagikan oleh Allah SWT dalam jumlah yang banyak. Pintu menuju kekayaan yang berlimpah dan terbuka melalui kewirausahaan (Wigati, 2015: 13).

Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan

Terdapat pula unsur-unsur pelengkap lainnya dalam kerangka nilai bisnis, seperti konsep halal, konsep efisiensi, nilai-nilai luhur, kejujuran, kesejahteraan, pengetahuan dan pemeliharaan masyarakat dan lingkungan. Kewirausahaan Islam yang berkembang tidak lepas dari landasan tauhid yang terdiri dari konsep iman, ilmu dan perilaku shaleh serta bisnis (Abdullah dan Sahad, 2016). Menjadi wirausaha sukses memerlukan ide atau visi bisnis yang jelas, diikuti dengan keinginan dan keberanian menghadapi risiko, baik waktu maupun uang (Burns, 2016). Islam mengajarkan ciri-ciri dasar berwirausaha, sikap-sikap yang harus dimiliki seorang wirausahawan muslim dalam mengelola suatu usaha (Machmud, 2020) adalah sebagai berikut:

1.Kejujuran

Perintah Islam yang mengajarkan kejujuran pada seorang muslim terdapat pada ayat 9 surat Ar-Rahman yang artinya : Dan jadikanlah keseimbangan secara adil dan jangan merusaknya. Hal ini juga terdapat pada surat Al-Mutaff ayat 10 yang artinya celakalah bagi orang-orang yang berbohong pada hari itu. Celakalah orang-orang yang mengingkari hari kiamat, padahal mereka menipu dengan menimbang dan menghitung.

2. Kemampuan bekerja keras

Dalam Surat Ar-Ra'du ayat 11 menjelaskan bahwa Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka. Pada surat Al-lumm'ah ayat 10 yang artinya Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak agar kamu beruntung.

3. Menepati Janji

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menepati janji dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Surah al-gur'an surat Al-Bagarah ayat 27 yang artinya (yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi. Dalam surat Al-Bagarah ayat 100 yang artinya Patutkah (mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah), dan setiap kali mereka mengikat janji, golongan mereka melemparkan. Bahkan sebagian besar mereka tidak beriman.

4. Tertib Administrasi

Ajaran untuk melakukan tertib administrasi dalam menjalankan pekerjaan terdapat pada surat Al-Bagarah ayat 282, yang artinya Wahai orang-orang yang beriman. Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

5. Selalu Berdoa

Salah satu ayat dalam Al-qur'an terkait dengan supaya manusia selalu berdoa tertuang pada surat Al-Bagarah ayat 186 yang artinya Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar memperoleh kebenaran.

6. Menunaikan Zakat dan Sedekah

Alqur'an yang mengatur tentang zakat dan sedekah, surat At-Taubah 103 yang artinya Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Surat lain adalah surat Saba ayat 39 yang artinya Katakanlah, "Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki

di antara hamba-hamba-Nya." Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik.

7. Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Agama Islam mengajarkan supaya manusia itu memiliki jiwa kepemimpinan, salah satu ciri seorang pemimpin adalah bisa merencanakan apa yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.

Berikut adalah surat dalam Al-Quran yang menekankan untuk memiliki wawasan dan perencanaan. Surat Al-Hasyr ayat 18 yang artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap yang kamu kerjakan.

Perdagangan merupakan faktor kunci dalam pembangunan perekonomian nasional, menunjang peningkatan produksi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan ekspor dan devisa negara, pemerataan pendapatan dan penguatan daya saing produk dalam negeri sesuai dengan kepentingan nasional. Pembangunan ekonomi merupakan cara terpenting untuk meningkatkan kesejahteraan negara-negara berkembang. Pembangunan mau tidak mau diperlukan untuk mengatasi defisit kesejahteraan ekonomi.

Keberhasilan Usaha

Menurut Suyanto (2010), ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha industri kecil. Efisiensi kegiatan usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan setiap pengusaha. Kinerja industri kecil dapat

diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan bisnis suatu perusahaan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti hasil keuangan dan citra perusahaan. Menurut Glancey, Sony Heru Priyanto (2009) wirausaha dengan keterampilan pengambilan keputusan yang lebih baik dapat meningkatkan kinerja bisnis seperti peningkatan keuntungan dan pertumbuhan.

Menurut Dedi Haryad dalam Lindrayanti (2003) "Keberhasilan suatu perusahaan biasanya ditandai dengan berkembangnya usaha yang dilakukannya. Hal ini terlihat dari volume produksi yang biasa mengkonsumsi sejumlah bahan baku per hari, sejak tahun 2003. telah meningkat hingga mampu mengolah bahan baku yang diperlukan, yang berarti peningkatan jumlah karyawan (dan jumlah karyawan produksi dan pemasaran).) dan menjadi ciri perluasan jaringan pemasaran."

Seperti yang dikatakan Suryana (2011), "Untuk menjadi pengusaha sukses harus mempunyai ide atau visi bisnis yang jelas, kemudian harus mempunyai kemauan dan keberanian menghadapi resiko baik dari segi waktu maupun biaya. Erlich (2007) mengatakan bahwa " Seorang pebisnis dianggap berhasil dalam usahanya, apabila modal perusahaan, volume usaha, hasil atau keuntungan, jenis usaha atau manajemennya meningkat dalam kurun waktu tertentu.

Selain keuntungan, kesuksesan bisnis juga tercermin dari tujuan yang ditetapkan oleh para pengusaha. Hal ini terungkap dalam buku Dalimunthe, Edi Noersasongko (2005), yang menyatakan bahwa kita dapat menganalisis keberhasilan bisnis dengan mengetahui kinerja perusahaan, yang dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai yang dihasilkan perusahaan menggunakan sumber dayanya dengan nilai yang diharapkan adalah kinerja

perusahaan dihasilkan dari berbagai faktor yang disebutkan di atas, sehingga indikator ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan lingkungan. Kinerja usaha menetapkan tujuan partaiglangan untuk menentukan bos kepemilikan bisnis. Apapun tujuannya, kinerja perusahaan menjadi tolok ukur penilaian pencapaian suatu tujuan atau sasaran bisnis.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengertian sukses usaha adalah keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya, yang mana keberhasilan tersebut diperoleh oleh wirausahawan yang mempunyai otak cerdas yang kreatif, menguasai perkembangan teknologi dan dapat proaktif menerapkannya, dan hal ini terlihat pada karakteristik ruang komersial para wirausaha. yang lebih baik dari periode sebelumnya dan mewakili lebih banyak dibandingkan perwakilan lain pada tingkat atau golongan yang sama, terlihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi teknis dan efisiensi finansial, tujuan perusahaan ditentukan oleh para manajer- pemilik perusahaan. , modal, ruang lingkup usaha, hasil atau keuntungan, jenis usaha atau manajemen, kinerja keuangan dan reputasi perusahaan.

Terdapat juga faktor yang memengaruhi terjadinya keberhasilan usaha atau alasan-alasan keberhasilan menurut J. Ebbert, Ricky W.Griffin (2006) yaitu :

1. Bekerja keras. Inisiatif dan komitmen. Pemilik usaha kecil harus berkomitmen terhadap kesuksesan dan bersedia meluangkan waktu dan tenaga sebanyak mungkin untuk mencapainya.

2. Permintaan pasar terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Analisis yang cermat terhadap kondisi pasar dapat membantu pemilik usaha kecil melihat kemungkinan penerimaan pasar terhadap produk mereka.
3. Kompetensi manajerial. Para pemilik bisnis kecil yang berhasil mungkin mendapatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengalaman, atau dengan belajar dari keahlian orang lain. Hanya sedikit wirausahawan berhasil yang dapat sukses sendiri atau langsung berhasil setelah lulus sekolah. Sebagian besar bekerja dulu di perusahaan besar atau bersekutu dengan teman-teman lain agar dapat memiliki lebih banyak keahlian dalam suatu bisnis baru.

Menurut Sujuti Jahja (1997), berbagai faktor eksternal dan internal mempengaruhi berhasil tidaknya suatu usaha. Faktor yang mempengaruhi secara intrinsik adalah keinginan, kemampuan dan kelemahan, sedangkan faktor yang mempengaruhi diluar diri pemberi pengaruh adalah kemampuan atau peluang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Lubuk Pakam, dengan subyek penelitian adalah para UMKM kuliner muslim yang berada di Lubuk Pakam. Peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis data yang nanti akan dilakukan deskripsi atau penggambaran data yang sudah dikumpulkan tanpa bermaksud untuk mengambil kesimpulan secara umum atau menggeneralisir (Sugiyono., 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner survey menguji variabel utama kinerja usaha, kejujuran, kemauan bekerja, menepati janji, keteraturan usaha, selalu shalat, menunaikan zakat dan sedekah serta kepemimpinan. Hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini tujuan pengujian reliabilitas instrumen adalah untuk melihat konsistensi pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Hasil tes yang diambil, seluruh soal dapat dikatakan reliabel.

Pengaruh Kejujuran Terhadap Kinerja Bisnis

Pengujian kejujuran dengan kinerja bisnis menunjukkan bahwa item survei pada variabel kejujuran dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa kejujuran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja usaha pengusaha muslim perempuan di Lubuk Pakam. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran seorang pebisnis berpengaruh terhadap peningkatan operasional bisnisnya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gomez-Perez dan Jourde, n.d.) dan (Purnama, 2017).

Penting bagi pedagang untuk selalu jujur dalam berbisnis, karena kejujuran pengusaha memberikan kepercayaan kepada pelanggan akan kesediaannya menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan pengusaha. Hubungan yang saling menguntungkan baik untuk kelangsungan bisnis dalam menghadapi persaingan di era perkembangan teknologi yang terus menerus. Seorang pengusaha wanita muslim tidak boleh melakukan penipuan, berbohong atau menjual produk dengan bobot yang sesuai. Mengingkari janji dan tidak menjual produk haram menjadi faktor kunci

dalam penelitian ini karena menduduki peringkat tertinggi diantara pertanyaan-pertanyaan lainnya pada variabel kejujuran.

Pengaruh Kemauan Bekerja Keras Terhadap Kinerja Bisnis

Penelitian ini menguji perubahan kemauan pengusaha untuk bekerja keras dalam bisnis. Dari data penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap kegiatan usaha para pelaku usaha.

Para pebisnis yang mempunyai keinginan untuk bekerja keras dalam menjalankan usahanya akan meningkatkan kinerja usahanya. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Levine dan editor, n.d.) dan (Machmud, 2020). Penting bagi para wirausahawan untuk berusaha meningkatkan perkembangan usahanya. Pantang menyerah dalam menjalankan bisnis, bekerja keras dan mudah menyerah menjadi faktor yang mendukung survei tersebut karena skor pada pertanyaan tersebut mendapat respon positif dari para pelaku bisnis. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka diperoleh jawaban terbaik, karena jika dilihat dari skornya, soal ini mendapat jawaban paling banyak dibandingkan poin soal lainnya. Para pebisnis selalu bekerja keras dalam menjalankan bisnisnya, namun karena hasilnya, banyak pebisnis yang mengaku sebagai rezeki Tuhan.

Pengaruh Menepati Janji Terhadap Kinerja Bisnis

Memenuhi janji dengan mengantarkan produk dan pesanan tepat waktu dan sesuai kesepakatan yang telah disepakati, menyetujui perubahan produk yang dijanjikan merupakan hal yang perlu dilakukan oleh para pengusaha dalam usahanya agar pengusaha dapat berhasil dalam usahanya. Hasil Survei Kinerja Bisnis menjanjikan bahwa penelitian akan memperoleh nilai yang

signifikan. Hal ini dapat diartikan sedemikian rupa sehingga seorang pemimpin perusahaan yang menepati janji-janji yang diucapkan dalam kegiatan usahanya akan mempengaruhi hasil usaha yang dikelolanya.

Hasil penelitian tersebut mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Levine dan Editor, n.d.) dan (Machmud, 2020). Pembayaran gaji karyawan yang tepat waktu pada hari gajian menjadi perhatian utama para pelaku bisnis, hampir seluruh responden sangat setuju dengan permasalahan ini. Kondisi ini berkaitan dengan dianggap penting untuk menggaji pegawai dalam jangka waktu yang telah disepakati, gaji merupakan hak yang harus diberikan kepada mereka yang bekerja dan ikut memajukan usaha pengusaha, oleh karena itu harus mendapat perhatian yang serius. komunitas bisnis, pemilik atau karyawan dengan otoritas pengupahan.

Pengaruh Tertib Administrasi Terhadap Kinerja Bisnis

Ada manfaat besar dalam pengujian bisnis yang diselenggarakan secara administratif. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Wali et al., 2022) dan (Machmud, 2020) tentang pentingnya manajemen eksekutif untuk mendukung kinerja. Para pebisnis yang terbiasa mencatat pemasukan dan pengeluaran mencatat setiap transaksi yang dilakukannya. Akuntansi Hutang dan Piutang mendapat nilai tertinggi, sedangkan pelaporan keuangan mendapat tanggapan paling sedikit dari pelaku usaha, banyak yang menyatakan tidak setuju karena banyak pemangku kepentingan usaha mikro dan kecil yang tidak mengetahui pelaporan keuangan. Banyak orang yang beranggapan bahwa pelaporan keuangan harusnya terstandar dan rumit, padahal sebenarnya pelaporan keuangan dapat dilakukan secara sederhana

yang kemudian dapat digunakan oleh para pebisnis untuk menentukan kebijakan bisnis terkait pengambilan keputusan.

Pengaruh Selalu Berdoa Terhadap Kinerja Bisnis

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Machmud, 2020) dan (Basu dan State, 2022). Studi ini tidak menemukan bahwa hasil tersebut memiliki implikasi bisnis langsung. Baik berdampak langsung atau tidak, mengawali usaha dengan shalat, mengakhiri usaha dengan shalat, menunaikan ibadah wajib dan sunnah, shalat tepat waktu, dan rajin berdzikir adalah kegiatan rutin yang wajib dilakukan oleh seorang muslim dengan penuh ketaqwaan (Falah et al., 2021).

Pengaruh Membayar Zakat dan Sedekah Terhadap Kinerja Bisnis

Pada penelitian ini hasil pengujian variabel usaha membayar zakat tidak signifikan. Meski hasilnya tidak signifikan, namun sebagai pengusaha muslim mereka terpaksa mengeluarkan zakat karena sesuai dengan pedoman Islam (Abdullah dan Sahad, 2016). Bersedekah secara teratur dan membantu orang miskin merupakan hal yang positif. Banyak pengusaha yang memahami bahwa pembayaran itu perlu karena Islam mengajarkannya secara rinci, termasuk jumlah nominal yang disumbangkan. Islam juga mengajarkan umat Islam untuk selalu mengeluarkan zakat untuk membersihkan harta bendanya.

Pengaruh Mempunyai Jiwa Kepemimpinan Terhadap Kinerja Bisnis

Banyak pengusaha yang menganggap penting untuk mendelegasikan pekerjaan kepada karyawan, karena hal ini memungkinkan karyawan untuk leluasa dalam bekerja sehingga memerlukan fleksibilitas kerja, apalagi usaha kecil identik dengan karyawan yang bersentuhan langsung dengan pelanggan.

Pemimpin yang baik adalah mereka yang mampu mengelola pegawai organisasi dan mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan anggota organisasi. Agar bisnis yang dikelola dapat bertahan dan bersaing dengan perkembangan bisnis saat ini. Para pebisnis kini harus berani menerapkan inovasi bisnis dengan menjadi pemimpin yang berpenampilan berbeda, dapat diandalkan, dan tangguh karena perubahan bisnis terkini sulit diprediksi seiring perubahan lingkungan bisnis yang cepat. .

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu Kejujuran, kerja keras, menepati janji, keteraturan pengelolaan dan administrasi berpengaruh terhadap kinerja usaha, sedangkan selalu berdoa, membayar zakat dan sedekah tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha. Walaupun pada penelitian ini angket yang berisi pertanyaan tentang memulai usaha, ditutup dengan shalat, ibadah wajib dan sunah, shalat tepat waktu dan rajin berdzikir tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap usaha, namun kegiatan tersebut tetap perlu dilakukan. biasanya orang yang beragama islam yang taat. Seorang muslim yang menjadi pengusaha juga wajib mengeluarkan zakat. Bersedekah harus rutin dan menolong fakir miskin harus dilakukan secara rutin karena Islam mengajarkan bersedekah dan menolong fakir miskin.

Hasil usaha terkait pengelolaan administrasi pedagang mendapat tanggapan positif, yaitu kontribusi yang baik, meskipun dalam praktik pengelolaan administrasinya sederhana. Bagi pengusaha, tugas tertentu adalah kemampuan manajer memproyeksikan perkembangan usaha untuk memutuskan investasi yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. A. C., & Sahad, M. N. (2016). Integrated marketing communication: A spiritual and an ethical Islamic perspective. *International Journal of Islamic Marketing and Branding*, 1(4), 305.
- Basu, G., & State, B. (2022). " You Should Pray I Choose the Latter ": Rioting , Violence , & amp ; Jouissance. 1–15.
- Falah, S., Alifah, A., Rizal, S., & Al-islami, U. Q. (2021). Enhancing Organizational Commitment through Islamic Organizational Culture and Islamic Work Ethic in Modern Pesantren: The Role of Kyai ' s Transformational Leadership *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Research Article. Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(6), 4994–5008.
- Gultom, E., Frans, A., & Cellay, E. (2022). Adapting the Graphic Novel to Improve Speaking Fluency for EFL Learners. *AlHijr: Journal of Adulearn World*, 1(2), 46– 54.
- Levine, S., & Editor, C. (n.d.). *Working Capital: Working Hard or Hardly Working*
- Burns, P. (2016). *Entrepreneurship and small business*. Palgrave Macmillan Limited. 80 | Peran Nilai-Nilai Islami dalam Kewirausahaan ... Committee, R.,

- Chairperson, C., Member, C., Officer, C. A., & Subocz, S. (2021). Walden University.
- Hastin, U. (2012), Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing UMKM, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Machmud, A. (2020). Characteristics of Islamic entrepreneurship and the business success of SMEs in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(2).
- Maskan, M., Permatasari, Ita Rifiani dan Utaminingsih, Alifulahtin. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press.
- Siswanto, Agus. 2016. *The Power of Islamic Entrepreneurship Energi Kewirausahaan Islami*. Jakarta: AMZAH.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Salemba Empat.
- Purnama, C. (2017). Islamic Culture Impact of Increasing Satisfaction and Performance of Employees: Study of Educational Institutions Sabillilah Sampang. *Asian Economic and Financial Review*, 7(5), 528– 540.
- Wijayanti, R. (2018). Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits. *Jurnal Studi Islam*, Vol. 13 (No. 1), 35- 49.
- Wigati, Sri. 2015. *Kewirausahaan Islam (Aplikasi dan Teori)*. Government of Indonesia (Gol) and Islamic Development Bank (IDB).
- Wali, S., Rehman, S. U., & Zahid, M. (2022). Behavioral Factors and Individual Investor's Behavior: A Comparative Study of Islamabad and Peshawar using Partial Least Squares Approach. *Journal of Behavioral Sciences*, 32(1), 30–55.